BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data - data yang diperoleh, serta juga dengan melakukan analisis data tentang pendekatan bimbingan kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dari keluarga berpenghasilan rendah di SMP Baitussalam Suarabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi kasus siswa di SMP Baitussalam Surabaya yaitu Mengenal gejala – gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Maksud dari gejala tersebut adalah apabila siswa menunjukkan tingkah laku yang berbeda atau menyimpang dari biasanya. Yang kemudian mencari data – data tentang diri klien. Untuk mengetahui kondisi konseli lebih jelas, maka konselor menunjukkan data - data tentang konseli secara berurutan yaitu dari berbagai kondisi: kondisi keluarga, kondisi ekonomi, kondisi lingkungan sekitar klien, Diagnosis dan Prognosis siswa di SMP Baitussalam Surabaya yaitu Merupakan simpulan dari analisis atas keseluruhan data dan informasi yang diperoleh. Diagnosis dilakukan untuk menentukan masalah yang dialami oleh klien. Dalam diagnosis ini, terdapat adanya sebab-akibat dari permasalahan yang dialami oleh klien. Setelah itu langkah selanjutnya yaitu menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah prognosis ini ditetapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis. Dari beberapa terapi yang bias digunakan untuk menerapi klien, konselor menentukan treatment yang akan digunakan dalam proses konseling untuk membantu klien mengatasi masalah, yaitu menggunakan konseling dengan terapi behavioral.

2. Pelaksanaan bimbingan kelompok untuk siswa di SMP baitussalam Surabaya mempunyai tahap-tahap yaitu:

   a. Tahap Pembentukan

      Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahab memasukan diri kedalam lingkungan kelompok. Pada tahap ini umunya para anggotan saling memperkenalkan tujuan ataupun harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian atau seluruh anggota.

   b. Tahap Peralihan

      Setelah suasana kelompok terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh, kegiatan kelompok hendaknya dibawa lebih jauh oleh pemimpin kelompok menunjukan kekegiatan kelompok yang sebenarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap Kegiatan

Tahab kegiatan merupakan inti dari kegiatan bimbinagn kelompok maka aspek yang menjadi isi atau pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut memerlukan banyak perhatian yang seksama dari pemimping kelompok.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan suau kelompok tidak mungkin berlangsung terus menerus tanap berhenti, setelah kegiatan kelompok puncak pada tahab ketiga.

3. Untuk evaluasi dan follow up bimbingan kelompok kepada siswa SMP Baitussalam Surabaya, konselor dapat mengetahui dan menilai perubahan yang telah terjadi pada klien setelah menjalani proses bimbingan dapat dijelaskan bahwa klien mengalami perubahan yang cukup baik, khususnya secara psikis hal tersebut terlihat dari sikap klien yang sudah mulai terbuka dan dapat bergaul dengan teman-temanya yang pada mulanya tidak bisa bisa bergaul dengan baik dan cenderung menark diri, hal serupa juka dikemukakan oleh salah satu wali kelas klien yang sekarang sudah lumayan berani kalau disuruh maju atau menjabab pertanyaan. Konselor mengamati sampai sejauh mana hal -hal yang dilakukan dalam terapi. Apakah dapat dilaksan akan oleh siswa , sehingga dengan langkah-langkah ini konselor dapat mengontrol efektifitas perjalanan siswa-siswa tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian terapi behavior yang dilaksanakan di SMP Baitussalam Surabaya, berikut ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi konselor apabila menghadapi kasus seperti ini hendaknya dibutuhkan waktu yang lebih lama, agar hasil yang didapat bias lebih maksimal dan pendekatan dengan bimbingan kelompok dapat diberikan lebih efektif. Selain itu konselor perlu melakukan pendekatan kepada konseli (siswa) agar bias memberikan perubahan yang lebih positif lagi.
2. Bagi orang tua Hendaknya orang tua tidak bosan – bosan untuk meningkatkan perhatian terhadap siswa untuk selalu diberimotivasi anaknya dan membimbingnya dalam mencapai suatu hasil prestasi yang di inginkan dan yang paling utama adalah hendaknya orang tua tau guru selalu memberikan teladan atau contoh yang baik terhadap anak / siswa.
3. Bagi siswa belajarlah yang rajin agar tercapai cita-cita serta harapan yang diinginkan karena orang yang paling beruntung adalah orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaa tuntuk kehidupan dunia dan akhirat. Tetap semangat!!.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id